

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada batik Banten motif Baluwarti, ditemukan bahwa unsur seni rupa yang terdapat pada batik motif ini terdiri atas: titik, garis, bidang, dan warna. Prinsip seni rupa yang nampak pada motif ini, yaitu: kesatuan, keseimbangan, keselarasan, irama, kesebandingan, komposisi, dan kontras.

Ragam hias hasil rekontruksi arkeolog pada benda purbakala kerajaan Banten dijadikan bentuk dasar suatu motif (termasuk motif Baluwarti). Selain motif hias rekontruksi arkeolog, pada motif ini adalah ragam hias flora dan ragam hias geometris. Ragam hias flora terlihat sangat jelas karena keseluruhan motif inti didominasi oleh ragam hias yang berbentuk flora (tumbuhan). Motif tambahan yang mengisi keseluruhan batik juga mengaplikasikan ragam hias flora. Ragam hias flora pada motif ini berbentuk daun, dan bunga. Ragam hias geometris yang ditemukan pada motif ini berbentuk belah ketupat, segitiga, dan lingkaran.

Hasil analisis dijadikan alternatif pembuatan media pembelajaran menggambar dekoratif. Media yang dibuat berupa media grafis (media dua dimensional), yaitu berupa gambar. Media yang diberi nama “DD-Pro Book” atau “*Decorative Drawing Procedure Book*” (artinya buku prosedur menggambar dekoratif) ini termasuk ke dalam media grafis yang sederhana. Media ini berisi penjelasan menggambar dekoratif serta tahapan-tahapan menggambar dekoratif motif Baluwarti. Berdasarkan validasi yang dilakukan, media yang dibuat sudah memenuhi syarat pemilihan media yang terdiri atas: ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam

menggunakannya, serta tersedia waktu yang cukup untuk menggunakannya, serta sesuai dengan taraf berpikir siswa. Pembuatan media ini juga memperhatikan unsur-unsur atau elemen-elemen yang harus terkandung dalam media sederhana, terdiri atas: kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, garis, dan Warna. Elemen tekstur tidak terlalu nampak dikarenakan jenis medianya adalah dua dimensi, hanya saja beberapa bagian tampilannya lebih ditonjolkan untuk menambah keindahan media yang dibuat.

B. Rekomendasi

Pembuatan ataupun pengembangan media pembelajaran seni hendaknya memanfaatkan unsur-unsur kebudayaan setempat karena pada dasarnya salah satu tujuan pengajaran mata pelajaran SBK adalah menumbuhkembangkan apresiasi siswa terhadap budaya lokal setempat. Pengajar juga dalam memilih media pembelajaran selayaknya memperhatikan kriteria pemilihan media yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Media pembelajaran hasil analisis batik Banten ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat atau mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya. Penjelasan tentang media dapat diakses secara *online* di <http://lelafitriani.blogspot.co.id/2017/07/media-pembelajaran-menggambar-dekoratif.html>. Tayangan video media pembelajaran ini juga dapat disaksikan di *YouTube* melalui *link*: <https://youtu.be/CA9X6DB1Dcc>.